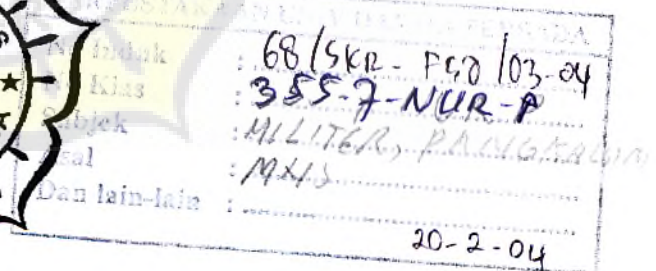


PERANAN OKINAWA SEBAGAI PANGKALAN MILITER AMERIKA SERIKAT DI ASIA

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan untuk mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh :

SITI NURHAYATI
NIM : 97111116



FAKULTAS SASTRA
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2003

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul

Peranan Okinawa sebagai Pangkalan Militer Amerika Serikat di Asia

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Sastra
Jurusan Asia Timur

Telah disahkan

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 25 Februari 2003

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
Dra. Inny C. Haryono, MA

Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang

Dra. Yuliasih Ibrahim

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
JAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

**TELAH DITERIMA DAN DIUJI OLEH TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS SASTRA JEPANG**

Pada Hari : Selasa

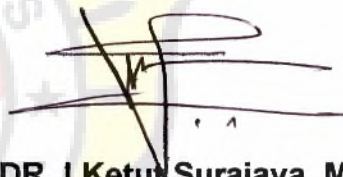
Tanggal : 25 Februari 2003

Ketua / Penguji



Dra. Tini Priantini

Pembimbing / Penguji



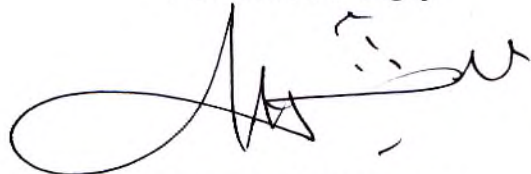
Prof. DR. I Ketut Surajaya, MA

Sekretaris / Penguji



Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembaca / Penguji



Syamsul Bahri, SS

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam skripsi ini penulis ingin membahas keberadaan pangkalan militer Amerika di Okinawa. Di pulau kecil tersebut hampir sebagian besar wilayahnya menjadi pangkalan Amerika. Selain peranan pangkalan tersebut yang penting, juga keberadaan pangkalan tersebut mempunyai arti tersendiri bagi Amerika. Oleh karena itu, berdasarkan hal tersebut penulis ingin menuangkannya dalam skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr I Ketut Surajaya, MA selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dan dengan sabar membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Kepala jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang S1.
3. Ibu Dra. Tini Priantini selaku Pembantu Dekan II bidang Administrasi dan juga selaku Ketua Sidang Skripsi.
4. Bapak Syamsul Bahri, SS selaku Pembantu Dekan III bidang Kemahasiswaan dan juga selaku Sekretaris Sidang Skripsi.

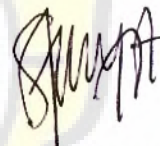
5. Ibu Irawati Agustine, SS selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA selaku Dekan Fakultas Sastra.
7. Mama dan Bapak atas dukungan yang telah diberikan, kepada adik-adik semua, Andi, David, Saqo dan Jihaz yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa mereka, mungkin penulis tidak mampu untuk mengusir kebosanan yang tiba-tiba hadir.
8. Tidak lupa pula kepada dosen-dosen Fakultas Sastra yang lain yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti kuliah.
9. Pepen yang telah banyak membantu dan menemani penulis dalam penulisan skripsi ini. Tanpa bantuannya, penulis tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini.
10. Ummy, Neni, Lita dan teman-teman sekelas yang telah memberikan doanya dan mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Ari yang sering mendengarkan keluh kesah penulis, juga tidak lupa kepada Dian, Ardi, Lilik dan Dina atas saran dan masukan yang diberikan dalam usaha penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak Ari yang telah meminjamkan bahan-bahan yang sesuai dengan tema skripsi penulis.
13. Untuk teman seperjuangan, Indri dan Rasyi, dimana kita melewatkan waktu dalam proses penyelesaian skripsi. Ingat pepatah berakit-rakit

dahulu, bersenang-senang kemudian. Juga kepada anggota kelompok Eisa dan teman-teman di Gakushudo, serta teman-teman yang lain yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

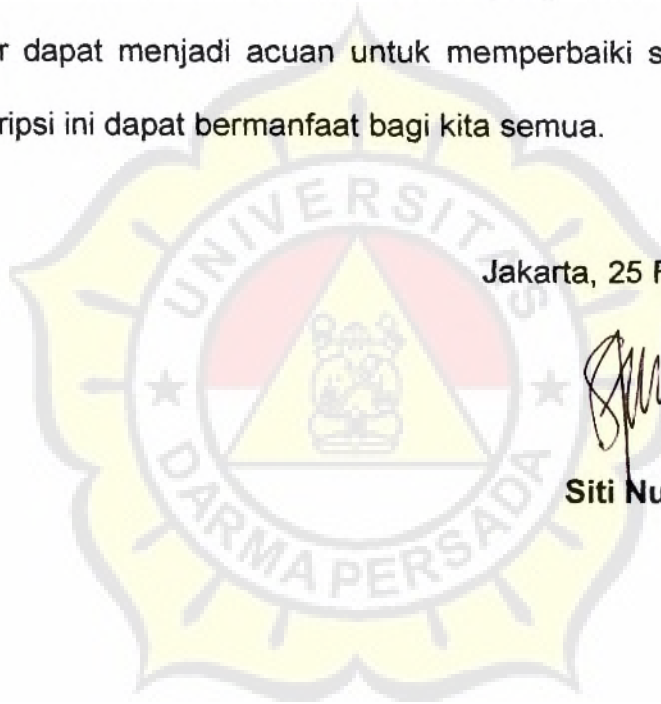
Semoga Allah Yang Maha Kuasa membalas kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar dapat menjadi acuan untuk memperbaiki skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 25 Februari 2003



Siti Nurhayati



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
-----------------------------	----------

DAFTAR ISI	iv
-------------------------	-----------

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pemasalahan	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7

BAB II OKINAWA DALAM KEKUASAAN MILITER AMERIKA

2.1 Pertempuran Okinawa	9
2.2 Okinawa di bawah pemerintahan militer Amerika	14
2.3 Pengembalian kembali Okinawa ke Jepang	19
2.4 Okinawa dalam kepentingan militer Amerika	26

BAB III PERANAN OKINAWA SEBAGAI PANGKALAN MILITER AMERIKA DI ASIA

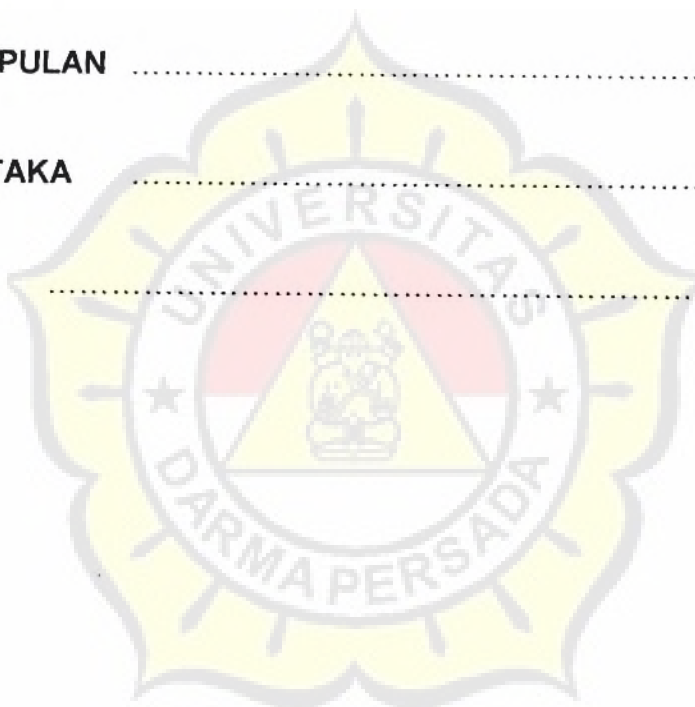
3.1 Pangkalan Okinawa untuk menjaga keamanan di Asia Timur		31
3.2 Pangkalan Okinawa sebagai pusat operasional militer Amerika		33
3.3 Pangkalan Okinawa untuk membendung komunisme di Asia		37

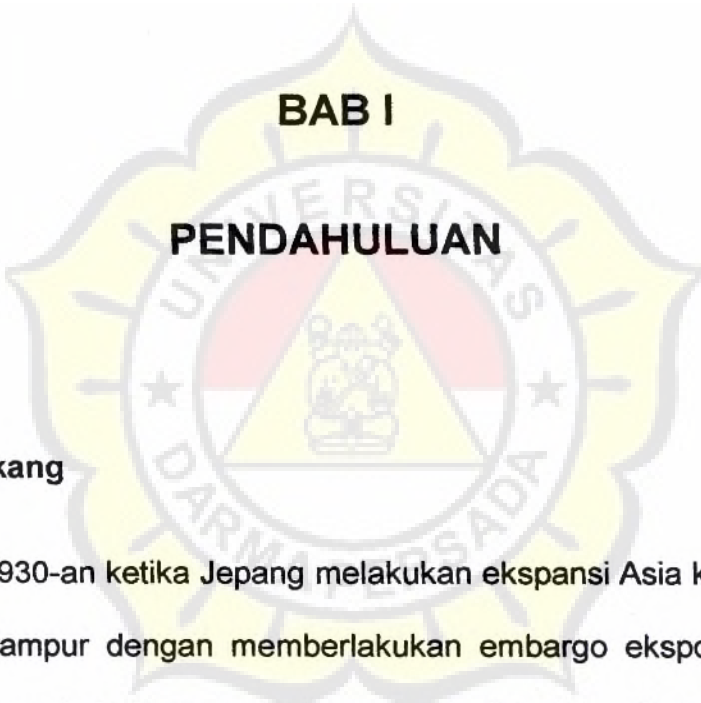
BAB IV KESIMPULAN		42
--------------------------	-------	----

DAFTAR PUSTAKA		45
-----------------------	-------	----

KRONOLOGI		47
------------------	-------	----

LAMPIRAN		
-----------------	--	--





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 1930-an ketika Jepang melakukan ekspansi Asia ke Manchuria, Amerika ikut campur dengan memberlakukan embargo ekspor minyak ke Jepang dan membekukan aset Jepang di Amerika. Untuk membalas perlakuan tersebut, Jepang menyerang pangkalan militer Angkatan Laut Amerika di Pearl Harbor, Hawaii pada tanggal 7 Desember 1941. Akibat

serangan tersebut pada tanggal 8 Desember Amerika menyatakan perang dengan Jepang, dan dimulailah Perang Pasifik.¹

Kemenangan demi kemenangan diperoleh Jepang dalam Perang Pasifik tersebut. Pada tahun 1942 Jepang telah berhasil menaklukkan Filipina, sejumlah pulau-pulau di Pasifik dan seluruh Asia tenggara. Namun arus balik terjadi sejak kemenangan penting pertama Amerika dalam perang dengan Jepang di Kepulauan Midway dan Laut Karang pada bulan Juni 1942. Pada perang tersebut, Jepang menderita kekalahan besar karena kehilangan tiga kapal induknya, Kaga, Akagi, dan Soryu. Setelah kekalahannya itu, Jepang benar-benar dalam posisi lemah karena kekurangan bahan bakar dan pasokan bahan baku perang.² Pada tanggal 7 Agustus 1942 Amerika mengadakan serangan besar-besaran di gugusan Kepulauan Solomon³ dan berhasil mendesak mundur pasukan Jepang yang bertahan di kepulauan tersebut.

Tanggal 20 Oktober 1944 pasukan ke-6 Amerika yang dipimpin oleh Jendral MacArthur mendarat di pulau Leyte, Filipina yang menandakan tahap akhir Perang Pasifik. Kemudian pada tanggal 9 Januari 1945 Amerika menyerbu Luzon yang telah dikuasai oleh Jepang. Setelah menguasai

¹ Perang Pasifik adalah perang antara Amerika dan Jepang yang terjadi mulai tahun 1941 sampai tahun 1945.

² Pierre. Dupuis, *Banzai dari Pearl Harbor ke Hiroshima* (Jakarta, 1982), hal. 21.

³ Kepulauan Solomon adalah kepulauan Pasifik yang terletak dekat dengan pulau Papua.

Filipina, MacArthur kemudian beralih ke Kepulauan Bonin dan Kepulauan Ryukyu dengan maksud untuk memblokir kekuatan Jepang.⁴ Pada tanggal 19 Februari 1945 angkatan laut Amerika mendarat di Iwojima dalam rangka menjalankan strategi "*loncat pulau*"⁵ untuk melancarkan serangan udara yang mematikan bagi Jepang.⁶

Pada tanggal 1 April 1945 sebanyak 20.000 pasukan Amerika mendarat di perairan dekat Kadena, salah satu kota di pulau Okinawa, dengan tujuan agar Amerika dapat menyerang Jepang lebih dekat dan mematahkan pertahanan Jepang yang kuat. Kedatangan Amerika ke Okinawa menimbulkan perlawanan dari Jepang maupun dari rakyat Okinawa itu sendiri. Amerika hanya membutuhkan waktu sekitar dua bulan untuk menguasai Kadena, dan pada tanggal 13 Juni akhirnya Naha⁷ pun jatuh ke tangan Amerika. Peperangan demi peperangan yang dilancarkan Amerika membawa penderitaan yang amat sangat bagi rakyat Okinawa. Perang Okinawa baru benar-benar berakhir pada tanggal 22 Juni 1945 dimana akhirnya Amerika telah menguasai seluruh Kepulauan Ryukyu termasuk Okinawa.

⁴ Waldo. Heinrichs, "Turning Point in the Marianas," *Kodansha Encyclopedia of Japan* (Tokyo, 1983), vol. 3, hal. 275.

⁵ Strategi "*loncat pulau*" atau dapat juga disebut "*loncat kodok*" yaitu merebut pulau-pulau penting sebagai batu loncatan untuk melakukan penyerangan ke Jepang. Strategi ini dilancarkan Mac Arthur pada Perang Pasifik.

⁶ "Okinawa," *Ensiklopedia Nasional Indonesia* (Jakarta, 1989), vol. 11, hal. 258-259.

⁷ Naha adalah ibukota dari Okinawa.

Pada bulan Agustus 1945 dari kapal-kapal induk peranginya dan dari pangkalannya di pulau Saipan, Guam, Iwojima dan Okinawa, pesawat-pesawat B-29 milik Amerika melancarkan serangan udara hebat yang menghancurkan industri Jepang. Namun Jepang belum menyerah sampai dijatuhkannya bom atom di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945, kemudian pada tanggal 9 Agustus Amerika menjatuhkan bom atom kedua yang menghancurkan Nagasaki. Penyerangan ini membuat Jepang lumpuh dan menyerah. Pada tanggal 14 Agustus 1945 Kaisar Hirohito mengumumkan pernyataan tersebut melalui radio NHK ke seluruh negeri. Penandatanganan dokumen penyerahan Deklarasi Potsdam dilakukan pada tanggal 2 September 1945 di atas kapal perang Missouri milik Amerika yang berlabuh di Tokyo, yang berisi pernyataan bahwa Jepang berada di bawah kekuasaan sekutu SCAP (Supreme Comander of Allied Powers) yang dipimpin oleh Jendral Douglas MacArthur. Secara teori, kekuasaan Jepang berada di bawah sekutu, namun faktanya Amerika lebih memegang kendali atas Jepang. Menyerahnya Jepang kepada sekutu membuat Okinawa mengalami kekosongan politik, terpisah dari kesatuan Jepang dan jatuh dalam kekuasaan militer Amerika.⁸

⁸ Robert K. Sakai, *et al.*, "Postwar Okinawa," *Kodansha Encyclopedia of Japan* (Tokyo, 1983), vol. 6, hal. 88.

Setelah Amerika dapat menguasai Okinawa dan menaklukkan Jepang dalam Perang Pasifik, Amerika mulai menyusun rencana-rencana atas Okinawa untuk kepentingannya di wilayah Asia-Pasifik. Pada tahun 1949 pangkalan militer Amerika mulai dibangun di Okinawa untuk menjaga perdamaian dengan Jepang dan kepentingan perang dingin⁹ dengan Uni Soviet. Meskipun melalui Perjanjian San Fransisco¹⁰ Jepang dapat memperoleh kembali kemerdekaannya, namun Okinawa secara administratif tetap dibawah pemerintahan militer Amerika. Tahun 1972 Okinawa akhirnya dikembalikan kembali ke Jepang, namun dengan adanya Perjanjian Bersama Kerjasama Keamanan Amerika-Jepang tahun 1952, Amerika tetap memperoleh hak atas pangkalan militernya di Okinawa dan tetap dioperasikan sampai sekarang.

Berdasarkan hal tersebut, penulis beranggapan bahwa keberadaan pangkalan militer Amerika di Okinawa ini memerlukan penelitian lebih lanjut. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis mengambil tema pangkalan militer Amerika di Okinawa. Alasan penulis mengambil tema ini karena setelah kependudukan Amerika di Jepang berakhir, Amerika mempunyai kepentingan sendiri sehingga Amerika tetap mempertahankan Okinawa sebagai

⁹ Perang Dingin adalah keadaan konflik setelah Perang Dunia II antara negara-negara barat yang dipelopori Amerika dengan negara-negara komunis yang dipelopori Uni Soviet dalam masalah ideologi, ekonomi, dan politik, dengan dilakukannya aksi-aksi militer yang terbatas.

¹⁰ Perjanjian Perdamaian antara Amerika dan Jepang pada tahun 1951.

pangkalan militernya. Dengan demikian penulis merasa bahwa pangkalan militer Amerika cukup relevan diteliti untuk mengetahui alasan-alasan Amerika mempertahankan Okinawa sebagai pangkalan militernya.

1.2 Permasalahan

Okinawa mempunyai peranan yang cukup penting pada masa perang Pasifik dimana Amerika mulai menaklukkan Jepang. Setelah Amerika menang dalam Perang Pasifik, mulailah kependudukan Amerika di seluruh wilayah Jepang, termasuk Okinawa di mana Okinawa memegang peranan sebagai pangkalan militernya untuk kepentingan-kepentingan Amerika dalam menjaga keamanan di Asia Timur. Untuk itu masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah makna Okinawa itu sendiri bagi Amerika, dan untuk kepentingan-kepentingan apa pangkalan militer tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan-alasan Amerika mendirikan pangkalan militernya di Okinawa. Makna kestrategisan Okinawa di Asia bagi Amerika, dan peranannya dalam rencana-rencana Amerika untuk kepentingannya di Asia.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memfokuskan pada peristiwa-peristiwa di Okinawa dan mempersempit ruang lingkupnya dari tahun 1945 saat dimulainya pendudukan Amerika di Okinawa sampai tahun 1965 saat dibuatnya revisi Perjanjian Kerjasama Keamanan Amerika-Jepang.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang dipakai penulis adalah deskriptif analisa, yaitu mendeskripsikan fakta-fakta yang ada kemudian dianalisa. Data yang dipergunakan antara lain buku-buku yang ada di perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan *The Japan Foundation*, dan perpustakaan LIPI, juga artikel-artikel dari internet.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab dengan susunan sebagai berikut: Bab I berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II menceritakan tentang Okinawa dalam

kekuasaan militer Amerika dimulai dari pertempuran Okinawa, keadaan Okinawa setelah pertempuran tersebut di mana mulainya pemerintahan militer Amerika di Okinawa, pengembalian kembali Okinawa ke Jepang, serta Okinawa dalam kepentingan militer Amerika. Bab III menceritakan peranan Okinawa sebagai pangkalan militer Amerika di Asia serta pentingnya Okinawa untuk kepentingan-kepentingan Amerika di Asia-Pasifik. Bab IV adalah kesimpulan yang berisi rangkuman mengenai hal-hal yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya.

